

HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA REMAJA DENGAN ORANG TUA TUNGGAL

Erlina Maya Novita

Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma

ABSTRAK

Psychological well-being dan resiliensi menjadi hal yang penting bagi remaja yang memiliki orang tua tunggal. Kedua hal ini memiliki beberapa sasaran yang sama, dimana keduanya memiliki tujuan untuk mencapai suatu kondisi terbaik individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai hubungan antara resiliensi dengan psychological well-being pada remaja yang memiliki orang tua tunggal. Penelitian ini dilakukan pada 80 responden dengan kriteria tertentu, yaitu remaja yang memiliki orang tua tunggal minimal selama ≥ 6 bulan dan berdomisili di jabodetabek. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan identitas diri responden dan skala penelitian. Skala yang digunakan adalah skala psychological well-being dan resiliensi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah uji normalitas kolmogrov-smirnov. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai F sebesar 403,660 dan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara resiliensi dengan psychological well-being pada remaja yang memiliki orang tua tunggal. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi maka semakin tinggi psychological well-being dan begitu pula sebaliknya, semakin semakin rendah resiliensi maka semakin rendah psychological well-being.

Kata Kunci: Resiliensi, Psychological Well-Being, Remaja, Orang Tua Tunggal